

BAB I

PENDAHULUAN

Gout arthritis atau asam urat adalah penyakit yang menyerang persendian-persendian tubuh. Asam urat umumnya menyerang sendi jari tangan, tumit, jari kaki, siku, lutut, dan pergelangan tangan. Rasa nyeri yang ditimbulkan akibat asam urat ini sangat menyakitkan. Penyakit ini dapat membuat bagian-bagian tubuh yang terserang mengalami pembengkakan dan peradangan, sehingga menambah rasa sakit yang dialami oleh pasien. (Wulandari dkk, 2016)

Nyeri sendi merupakan kondisi yang paling sering terjadi dalam kehidupan manusia. Terutama dikalangan mereka yang terbiasa makan dengan makanan yang serba tinggi kandungan purinnya. Nyeri sendi terbanyak dialami oleh mereka yang berusia 40 tahun keatas, terutama dikalangan pria. (Wulandari dkk, 2016).

Penderita penyakit sendi mencapai 335 juta orang. Prevalensi penyakit gout di dunia menurut WHO mencapai 20% dari jumlah penduduk dunia. Prevalensi di Indonesia penyakit arthritis yang diagnosis tenaga kesehatan atau nakes mencapai 11,9% dan berdasarkan diagnosis dan gejala sekitar 24,7%, sedangkan berdasarkan daerah diagnosis nakes tertinggi di Nusa Tenggara Timur sebesar 33,1%, diikuti Jawa Barat 32,1% dan Bali 30% (Jaliana, 2018). Di Indonesia, 35% gout terjadi pada pria dengan usia <35 tahun. (Data *World Health Organization* (WHO)).

Kompres hangat adalah metode pemeliharaan suhu tubuh dengan menggunakan cairan atau alat yang dapat menimbulkan hangat atau dingin pada bagian tubuh yang memerlukan dengan tujuan untuk memperlancar sirkulasi darah, dan mengurangi rasa sakit atau nyeri (Hoesny dkk, 2018).

Banyak masyarakat yang belum mengetahui lebih tentang penyakit gout arthritis (asam urat) dan cara mengatasi nyeri dengan metode non farmakologi kompres air hangat. Penggunaan kompres hangat merupakan

terapi non farmakologis untuk menghilangkan atau menurunkan rasa nyeri dengan memberikan rasa hangat, memenuhi kebutuhan rasa nyaman, mengurangi atau membebaskan rasa nyeri, dan mengurangi spasme otot dengan menggunakan air hangat.

Masih kurangnya sosialisasi tenaga medis mengenai penyakit gout arthritis dan cara mengatasinya, maka pengetahuan masyarakat khususnya penderita penyakit gout arthritis masih tergolong rendah.

Salah satu media yang dapat memberikan informasi adalah video. Video adalah alat bantu dalam penyuluhan kesehatan, penyampaian hanya dengan kata-kata saja sangatlah efektif. Video akan membantu dalam membantu dalam melakukan penyuluhan, agar pesan-pesan kesehatan yang disampaikan lebih jelas dan masyarakat sasaran dapat menerima pesan orang tersebut dengan jelas dan tepat (Tindaon, 2018).

Dapat disimpulkan bahwa masalah yang ditemukan adalah kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya kompres air hangat untuk menurunkan skala nyeri gout arthritis.

Dari masalah yang ada saya akan melakukan tindakan dengan meningkatkan pengetahuan melalui video tentang Kompres Air Hangat Untuk Menurunkan Nyeri Gout Arthritis.

Manfaat dari media ini bagi penderita gout arthritis dan masyarakat umum adalah dapat memahami video dan dapat mempraktekkan secara mandiri tentang tata cara kompres air hangat untuk menurunkan nyeri pada penderita gout arthritis, manfaat bagi tenaga kesehatan agar dapat membantu memberikan penyuluhan kesehatan mengenai kompres air hangat untuk mengurangi nyeri pada penderita gout arthritis, dan manfaat bagi penulis dapat memberikan informasi tutorial atau tata cara kompres air hangat untuk mengurangi nyeri pada penderita gout arthritis.

